

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi teknologi, seperti saat ini di Indonesia banyak didirikan kegiatan perindustrian, diantaranya kegiatan industri pangan dan non pangan. Untuk industri pangan misalnya industri roti, mie instan, bihun instan, kopi instan, industri kecap industri saos, dan lain-lain, sedangkan industri non pangan adalah industri mebel, industri mobil, industri radio, industri televisi, industri meja, industri kursi, dan lain-lain. Perkembangan perindustrian secara tidak langsung dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia dan kegiatan perindustrian juga dapat meningkatkan penghasilan negara.

Bagian yang sangat penting dilingkungan perusahaan adalah pengolahan dan pemanfaatan. Informasi akan sangat dibutuhkan pada saat pengolahan data pada perusahaan yang dihadapkan dengan situasi yang penuh persaingan dan serba mendesak guna memutuskan kebijaksanaan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemajuan teknologi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia diantaranya dapat membantu manusia untuk mempercepat dan mempermudah suatu pekerjaan. Ini pun terasa dalam dunia bisnis.

Kebutuhan pasar yang tidak menentu menuntut perusahaan untuk merencanakan kegiatan produksi dengan sebaik-baiknya. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk merencanakan atau menentukan jumlah produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu, juga dalam jumlah yang sesuai,

sehingga diharapkan keuntungan perusahaan akan meningkat. Pada dasarnya penentuan jumlah produksi ini direncanakan untuk memenuhi tingkat produksi guna memenuhi tingkat penjualan yang direncanakan atau tingkat permintaan pasar.

Pemanfaatan informasi dalam perencanaan kegiatan produksi bagi CV Sukatani Perkasa Palembang sangatlah penting. CV Sukatani Perkasa Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bihun yang dalam prosesnya melewati beberapa tingkatan proses dari mulai penyiapan bahan baku seperti beras dan air yang kemudian diolah melalui proses perendaman, penggilingan, pemasakan sebelum akhirnya dikemas dan didistribusikan pada masyarakat, sebagai dasar untuk merencanakan produksi dengan kapasitas beras 1 ton perhari air random.

Tabel 1.1 Data Produksi Bihun di CV. Sukatani Perkasa Palembang

Bulan	Tahun	Jumlah/Pack	Permintaan/Pack
Juni	2018	1272	1200
Juli	2018	1490	1500
Agustus	2018	1612	1500
September	2018	1880	2800
Oktober	2018	1914	1800
November	2018	1120	1200
Desember	2018	1000	1200
Januari	2018	1700	1500
Februari	2019	1220	1300
Maret	2019	1562	1500
April	2019	1380	1200
Mei	2019	1150	1300

Sumber: (CV. Sukatani Perkasa Palembang)

Berdasarkan tabel diatas, CV. Sukatani Perkasa Palembang pernah mengalami kerugian yang disebabkan karena perusahaan tidak bias memenuhi permintaan pasar. Dalam data tahun 2018 ditemukan banyaknya kerugian seperti pada bulan Juli

jumlah produksi sebanyak 1490 pack dan jumlah permintaan sebanyak 1500 pack. Pada bulan September jumlah produksi sebanyak 1880 dan jumlah permintaan sebanyak 2000 pack. Pada bulan November jumlah produksi sebanyak 1120 pack dan jumlah permintaan sebanyak 1200 pack. Pada bulan Desember jumlah produksi sebanyak 1000 dan jumlah permintaan sebanyak 1200. Disamping itu, dalam data tahun 2019 juga ditemukan banyaknya kerugian seperti pada bulan Februari jumlah produksi sebanyak 1220 pack dan jumlah permintaan sebanyak 1300 pack. Pada bulan Mei jumlah produksi sebanyak 1150 pack dan jumlah permintaan sebanyak 1300 pack.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayuni, Zukhri, dan Meitriana (2014) dengan judul “Analisis Jumlah Produksi Optimal Dengan Metode Economic Production Quantity (EPQ) pada UD. Sinar Abadi Singaraja” menunjukkan bahwa perhitungan jumlah produksi optimal dengan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) pada UD. Sinar Abadi Singaraja sebanyak 737.556 bungkus, rata-rata persediaan 84.820 bungkus dan total biaya persediaan sebesar Rp.76.685.655,00. Disamping itu, dampak dari penerapan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.743.345,00. Hal ini disebabkan oleh penurunan total biaya persediaan setelah diterapkannya perhitungan jumlah produksi optimal dengan metode *Economic Production Quantity* (EPQ).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang bagaimana melakukan perencanaan produksi bihun instan dengan menggunakan

metode *Economic Production Quantity* (EPQ). Penelitian ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan produksi bihun instan cap tani pada CV Sukatani Perkasa Palembang.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merencanakan hasil produksi yang sesuai dengan kebutuhan pasar menggunakan metode EPQ pada produk bihun cap tani.

1.3 Batasan Masalah

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah pada CV Sukatani Perkasa. Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah maka batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di pabrik bihun CV Sukatani Perkasa Palembang.
2. Produk yang menjadi objek pembahasan adalah produksi bihun instan.
3. Metode yang digunakan adalah metode EPQ.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. Menghitung peramalan produksi bihun instan.
2. Menghitung Q optimal produksi bihun instan menggunakan metode EPQ.
3. Menentukan *Safety Stock* bihun instan dan *Reorder Point* bihun instan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan laporan akhir ini.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk memperdalam dan mengaplikasikan ilmu teknologi khususnya pada sistem perencanaan produksi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan masukan dalam pengambilan keputusan masa yang akan datang.

1.6 Keaslian Penelitian

Gambaran singkat penelitian ini, secara garis besar dapat disusun secara berurutan :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai pendahuluan yang terjadi dari latar belakang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Perumusan masalah untuk mengungkapkan permasalahan objek penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka yang menerapkan teori-teori yang telah diperoleh studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, peninjauan awal dan identifikasi, jenis dan sumber data, pembahasan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan inti penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian hasil analisis data yang membahas tentang perencanaan produksi bihun instan menggunakan metode EPQ.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari masalahh yang telah diteliti serta memberikan saran kepada pihak perusahaan guna membantu dalam hal perencanaan produksi bihun instan menggunakan metode EPQ.